

PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DESA BULO WATTANG KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

¹⁾Suryani Syam, ²⁾Kamaruddin Sellang, ³⁾Andi Sinrang, ⁴⁾Muhammad Nur
Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang
suryanisyam43172027adm@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan Tujuan untuk mengetahui Partisipasi Masyarakat Terhadap Program Pembelajaran Anak Umur Dini (PAUD) di Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang, dan untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi partisipasi penduduk terhadap program Pembelajaran Anak Umur Dini (PAUD) di Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang. Populasi dalam hal ini adalah 105 orang yang memiliki anak usia 2-6 tahun, sebaliknya pengambilan ilustrasi yang digunakan ialah Purposive sampling, dengan memakai tipe riset deskriptif kuantitatif, serta metode pengumpulan lewat observasi, kuisisioner, dokumentasi, serta riset kepustakaan. Metode analisis informasi yang digunakan merupakan statistik deskriptif, uji mutu informasi dengan memakai table frekuensi. Hasil riset menunjukkan bahwa Partisipasi masyarakat di Desa Bulu berada pada kategori kurang baik dengan persentasi 59,5% faktor-faktor yang mempengaruhi Partisipasi masyarakat dengan hasil akumulasi sebesar 60% dalam kategori kurang berpengaruh.

Kata Kunci : Partisipasi dan Program Pendidikan Anak Usia Dini

Abstract

The purpose of knowing the Population Participation in the Early Childhood Learning Program (PAUD) in Bulu Village, Panca Rijang District, Sidenreng Rappang Regency, and to find out what factors influence the population's participation in the Early Childhood Learning Program (PAUD) in Bulu Village, Panca Rijang District, District Sidenreng Rappang. The population in this case is 105 people who have children aged 2-6 years. On the other hand, the illustration used is purposive sampling, using quantitative descriptive research, and the collection method is through observation, questionnaires, documentation, and library research. Information analysis method used is descriptive statistics, test the quality of information using a frequency table. The results of the research show that community participation in Bulu Village is in the poor category with a percentage of 59.5% of the factors that influence community participation with an accumulation of 60% in the less influential category.

Keywords: Early Childhood Education Programs and Participation

A. PENDAHULUAN

Anak adalah individu yang unik, dengan keunikannya mereka berhak atas layanan pendidikan sesuai kebutuhan mereka. Anak bisa tumbuh dan berkembang secara optimal jika lingkungan mendukung semua kebutuhan mereka dengan baik. Anak butuh perhatian, perawatan, dan pendidikan yang layak di rumah, sekolah, dan komunitas. Anak membutuhkan perhatian intensif dari orang dewasa untuk mengembangkan diri.

Sejalan dengan penyelenggaraan otonomi daerah, sistem pendidikan nasional juga harus dilaksanakan berpihak pada daerah tanpa meninggalkan karakter nasionalismenya. Artinya sistem Pendidikan nasional yang berkembang harus berpihak pada kebutuhan dan potensi masyarakat setempat di satu sisi dan di sisi lain berorientasi pada kepentingan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Pembelajaran memegang kedudukan yang sangat berarti dalam proses kenaikan kualitas sumber energi manusia, olehnya Pemerintah telah melakukan upaya untuk mewujudkan amanah tersebut melalui berbagai upaya untuk mengembangkan pendidikan yang lebih berkualitas melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan fasilitas pendidikan lainnya. Tapi kenyataannya tidak cukup dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pembelajaran Anak Umur Dini (PAUD) dikala ini menempati posisi yang sangat kuat fundamental serta strategis dalam mempersiapkan sumber energi yang unggul di masa depan. Melalui Dalam pembelajaran ini kanak-kanak hendak dirangsang buat bisa meningkatkan seluruh kemampuan yang dimilikinya.

Undang-undang Nomor. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pembelajaran Nasional pasal 1 butir 14 mengatakan kalau Pembelajaran Anak Umur Dini (PAUD) merupakan sesuatu upaya pembinaan yang diperuntukan kepada anak semenjak lahir hingga umur 6 tahun yang dicoba lewat pemberian rangsangan pembelajaran buat menolong perkembangan serta pertumbuhan jasmani serta rohani supaya anak mempunyai kesiapan dalam merambah pembelajaran lebih lanjut. Disebutkan lebih lanjut dalam pasal 28 Undang-undang tersebut kalau PAUD diselenggarakan saat

sebelum jenjang pembelajaran dasar, bisa diselenggarakan dalam jalan pembelajaran resmi, non resmi, serta informal. Dalam Peraturan Menteri Pembelajaran Nasional No 58 Tahun 2009 tentang Standar Pembelajaran Anak Umur Dini dinyatakan salah satu wujud layanan PAUD jalan pembelajaran resmi merupakan Halaman Anak-anak (TK) ataupun Raudhatul Atfal (RA) serta wujud lain yang sederajat, yang memakai program buat anak umur 4 hingga 6 tahun.

Partisipasi masyarakat dalam meningkatkan program PAUD yakni sesuatu upaya mengikutsertakan warga dalam perencanaan, penerapan serta pengawasan dan monitoring serta penilaian pembelajaran. Perihal ini cocok dengan UU Sisdiknas (Sistem Pembelajaran Nasional) No 20 Tahun 2003, pasal 8 yang melaporkan kalau warga berhak berperanserta dalam perencanaan, penerapan, pengawasan serta penilaian program pembelajaran. Partisipasi warga dalam meningkatkan program pembelajaran ini diharapkan sanggup meningkatkan kualitas pembelajaran secara merata yang bermuara pada kenaikan kualitas Sumber Energi Manusia Indonesia.

Keberhasilan program PAUD di berbagai bidang pendidikan merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan dan hasilnya diharapkan dapat meningkatkan sumber daya manusia Indonesia, sehingga dibutuhkan kerjasama yang baik antara pemerintah serta warga buat menunjang keberhasilan program PAUD yang mengarah pada keberhasilan pembangunan nasional secara keseluruhan. Gutama (2005: 58), berkata kalau tantangan utama dalam penyelenggaraan PAUD pada jalan pembelajaran nonformal merupakan:

1. Masih rendahnya pemahaman warga hendak makna berarti Pembelajaran Anak Umur Dini.
2. Masih terbatasnya lembaga layanan pembelajaran untuk anak umur dini paling utama untuk kanak-kanak yang masih di dasar umur 4 tahun.
3. Sangat terpercarnya keberadaan kanak-kanak umur dini yang wajib dilayani paling utama yang terdapat di daerah-daerah yang susah dijangkau sebab hambatan geografis serta transportasi.
4. Masih relatif terbatasnya sokongan anggaran pemerintah pusat serta

pemerintah wilayah terhadap Pembelajaran Anak Umur Dini.

5. Masih sangat terbatasnya tenaga pendidik serta kependidikan pada Pembelajaran Anak Umur Dini, baik secara mutu ataupun kuantitas.
6. Belum terdapatnya sistem yang menjamin keterpaduan dalam penindakan anak umur dini yang bertabiat *holistic*.
7. Masih terbatasnya jumlah akademi besar yang mempunyai jurusan spesial buat pembelajaran anak umur dini dan terbatasnya riset di bidang PAUD.

Program PAUD dilaksanakan oleh pemerintah untuk masyarakat, sehingga terdapat kewajiban antara pemerintah dan masyarakat untuk mensukseskan program tersebut. Selain itu, pemerintah memiliki keterbatasan dana dalam melaksanakan program PAUD sehingga keseluruhan beban pelaksanaan program PAUD tidak dapat ditanggung sendiri oleh pemerintah dan aparaturnya. Untuk itu partisipasi masyarakat dalam program PAUD mutlak diperlukan, karena merupakan prasyarat utama bagi keberhasilan pendidikan.

Partisipasi masyarakat dalam hal ini merupakan kerjasama antara masyarakat dengan pemerintah dalam melaksanakan program PAUD untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia, diharapkan partisipasi masyarakat dalam program PAUD sangat ditentukan oleh kreativitas dan inisiatif masyarakat serta peluang yang ada. Dapat dikatakan bahwa aspek partisipasi merupakan strategi pembangunan sumber daya manusia yang mengandung makna bahwa masyarakat tidak hanya sebagai objek tetapi juga subjek pembangunan. Dengan adanya peran serta masyarakat diartikan bahwa masyarakat memiliki hak untuk turut serta menentukan arah dan tujuan pembangunan sumber daya manusia di wilayahnya sehingga diharapkan dapat memberikan hasil yang positif bagi pemerintah dan masyarakat itu sendiri.

Partisipasi masyarakat di Desa Bulu perlu dimaksimalkan karena merupakan salah satu kunci keberhasilan program PAUD pada khususnya dan pembangunan sumber daya manusia pada umumnya. Pelaksanaan program PAUD hanya dapat berjalan dengan baik bila didukung oleh adanya partisipasi masyarakat, akan tetapi berdasarkan pengamatan penulis, tampaknya partisipasi masyarakat dalam program PAUD di Desa

Bulo Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang masih rendah.

Sastrodipoetra dalam Rohman (2009:45) menyatakan bahwa partisipasi adalah keterlibatan yang bersifat spontan yang disertai kesadaran dan tanggung jawab terhadap kepentingan kelompok untuk kepentingan bersama. Sedangkan menurut Alastratre White masih dalam Rohman (2009:45) menyatakan bahwa partisipasi sebagai keterlibatan komunitas setempat secara aktif dalam sosialisasi, pengambilan keputusan atau pelaksanaannya terhadap proyek-proyek pembangunan.

Partisipasi merupakan salah satu jenis teori yang membicarakan mengenai proses keterlibatan individu dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan kemasyarakatan. Oleh beberapa ahli teori partisipasi didefinisikan sebagai sebuah proses keterlibatan diri seseorang secara penuh pada sebuah tekad yang disepakati bersama. Partisipasi juga bisa dihubungkan dengan sebuah kondisi yang saling menguntungkan dari dua pihak atau lebih yang berinteraksi. Dimana semakin banyak manfaat yang diperoleh dari proses interaksi tersebut maka pihak-pihak yang terlibat dalam interaksi akan semakin kuat hubungannya. Hal lain dikemukakan oleh Mubyarto (2004:27) mengatakan bahwa partisipasi merupakan kesediaan untuk membantu keberhasilannya setiap program sesuai kemampuan setiap orang tanpa berarti mengorbankan kepentingan diri sendiri.

Partisipasi merupakan keterlibatan mental dan emosi dari seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk menyokong kepada pencapaian tujuan kelompok tersebut dan ikut bertanggungjawab terhadap kelompoknya. (Andi Uceng, Akhwan Ali, Ahmad Mustanir, 2019). Mengenai partisipasi Mikkelsen merumuskan beberapa arti partisipasi, diantaranya yaitu :

1. Partisipasi diartikan sebagai kepedulian masyarakat dengan menerima serta menanggapi terhadap beberapa program.
2. Partisipasi diartikan sebagai kontribusi sukarela kepada program yang ada tanpa ikut serta dalam pengambilan keputusan.
3. Partisipasi adalah suatu proses keterlibatan dalam pengambilan keputusan bersama dengan pemerintah.
4. Partisipasi diartikan sebagai keterlibatan sukarela oleh masyarakat dalam

perubahan yang ditentukan oleh masyarakat sendiri.

- Partisipasi adalah masyarakat dalam pembangunan, kehidupan dan lingkungan masyarakat.

Soetomo (2009) berpendapat, masyarakat adalah suatu kesatuan yang selalu berubah yang hidup karena proses masyarakat. Masyarakat terbentuk melalui hasil interaksi yang kontinyu antar individu. Dalam kehidupan bermasyarakat selalu dijumpai saling pengaruh mempengaruhi antar kehidupan individu dengan kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, jenis layanan Pendidikan Anak Usia Dini terbagi menjadi 3 yaitu:

- Usia lahir-2 tahun dapat melalui TPA dan SPS.
- Usia 2-4 tahun dapat melalui KB, TPA, dan SPS.
- Usia 4-6 tahun dapat melalui KB, TK/RA/BA, dan, atau SPS (Dikbud 2014).

Buku yang berjudul Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi yang ditulis oleh Latief dkk (2014, 41-43), dijelaskan bahwa layanan PAUD dibagi kedalam 2 kelompok yaitu PAUD non formal dan Informal. PAUD non formal meliputi Taman penitipan Anak (TPA), Kelompok Bermain (KB), dan Satuan PAUD Sejenis (SPS). Sementara itu PAUD Berbasis Keluarga dalam buku ini menjadi layanan PAUD Nonformal. Menurut Aqib (2010: 125) Berbagai lembaga PAUD yang telah dikenal oleh masyarakat luas, diantaranya: TK/RA, Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), Pos PAUD.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan secara sistematis gejala-gejala empiris dan menguraikan hubungan antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen). Adapun populasi dalam hal ini adalah keseluruhan jumlah masyarakat yang memiliki anak usia 2-6 tahun di Desa Bulu dengan jumlah 105 orang dengan. Sedangkan teknik penarikan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel 51 orang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu

observasi, kuisisioner, studi kepustakaan, dan dokumentasi dengan teknik analisis data yaitu menggunakan table frekuensi dan SPSS 20 for windows.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Output ini menarangkan tentang jumlah informasi yang valid buat diproses serta informasi yang dikeluarkan, dan persentasenya. Bisa dikenal kalau informasi ataupun case yang valid jumlahnya 51 dengan persentase 100% serta tidak terdapat yang dikeluarkan(exclude). Uji reabilitas ialah perlengkapan buat mengukur konsistensi sesuatu kuesioner yang ialah penanda dari variabel ataupun konstruk. Sesuatu kuesioner dikatakan reliable ataupun profesional bila jawaban seorang terhadap persoalan merupakan tidak berubah- ubah ataupun normal dari waktu ke waktu. Sesuatu konstruk ataupun variabel dikatakan reliabel bila membagikan nilai cronbachAlpah > 0.271.

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 51 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 51 | 100,0 |

- Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Output tersebut selaku hasil dari analisis reliabilitas croncbach alpha. Bersumber pada output tabel reliability statistics di atas, kuisisioner riset yang digunakan buat mengukur variabel Partisipasi(X) reliable sebab croncbach alpha yang diperoleh merupakan sebesar 0,505 yang berarti lebih besar dari 0,271 (0,505 > 0,271).

Realibility Statistik X

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .505 | 4 |

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 20

Output tersebut selaku hasil dari analisis reliabilitas croncbach alpha. Bersumber pada output tabel reliability statistics di atas, kuisisioner riset yang

digunakan buat mengukur variabel Program PAUD(Y) reliable sebab cronbach alpha yang diperoleh merupakan sebesar 0, 398 yang berarti lebih besar dari 0,271 (0,398> 0,271).

Reliability Statistik Y

| Cronbach's Alpha ^a | N of Items |
|-------------------------------|------------|
| .398 | 3 |

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 20

Output tersebut selaku hasil dari analisis reliabilitas cronbach alpha. Bersumber pada output tabel reliability statistics di atas, kuisioner riset yang digunakan buat mengukur faktor- faktor partisipasi warga reliable sebab cronbach alpha yang diperoleh merupakan sebesar 0, 273 yang berarti lebih besar dari 0,271 (0,295> 0,271).

Reliability Statistic Faktor-faktor yang mempengaruhi

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .273 | 3 |

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 20

Output di atas menarangkan kalau dari tabel Model Summary, pada bagian ini di tampilkan R= 0, 063 serta koefisien Determinaton Rsquare ataupun(R²) nilai sebesar 0, 004(Hasil dari pengkuadratan koefisien korelasi ataupun(R) 0, 063 x 0, 063= 0. 003 x 100%= 0, 3%), sebaliknya sisanya(100%- 0, 3%= 99, 7%). Hasil ini menampilkan kalau buat mencari besar partisipasi warga(X) terhadap program PAUD(Y) dengan ini nilainya yang dicari ialah 99, 7%.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .063 ^a | .004 | -.016 | 1.180 |

a. Predictors: (Constant), Total_X

Hasil dari uji ANOVA pada bagian ini ditampilkan hasil yang diperoleh merupakan nilai F= 3, 662 dengan tingkatan probalitas sig. 0, 000. Oleh sebab probabilitas(0, 000)

jauh lebih kecil dari 0. 05, hingga regresi dapat dipakai buat memprediksi Partisipasi warga terhadap program pembelajaran anak umur dini. Buat menguji kebenaran hipotesis dalam riset ini dicoba uji F. Buat mengenali kalau pengaru/ Signifikan bisa dikenal dengan memandang dari lefel of signifikan a= 0. 05. Bila nilai signifikansi lebih kecil dari 0, 05, hingga Ho ditolak serta Ha diterima. Bersumber pada Hasil olah pada tabel ANOVA, hingga dikenal nilai Fhitung yang diperoleh sebesar 3, 662 dengan tingkatan signifikansi 0, 000(Sig<0. 05) yang berarti kalau variabel Partisipasi(X) memiliki pengaruh/ signifikansi terhadap Program PAUD(Y), dari hasil tersebut model regresi bisa digunakan buat memprediksi Partisipasi Warga Terhadap Program Pembelajaran Anak Umur Dini(PAUD) di Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang.

Nyatanya nilai t hitung tabel, ataupun 6, 207 > 2, 009 hingga Ho ditolak serta Ha diterima, maksudnya signifikan. Jadi, Partisipasi warga terdapat pengaruh signifikan terhadap Program pembelajaran anak umur dini di Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang. Bersumber pada pada keputusan yang sudah dipaparkan tentang pengujian hipotesis bisa dipaparkan kalau H0 diterima dengan kata lain t hitung t tabel(6, 207>2, 009) signifikan. Dari informasi tersebut bisa dikatakan kalau Partisipasi warga terdapat pengaruh signifikan terhadap Program pembelajaran anak umur dini di Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang. Bila Partisipasi yang dipunyai belum membagikan sumbangsih yang maksimal hingga hendak kurangi tingkatan keberhasilan dalam penerapan partisipasi warga dalam program PAUD. Perihal ini cocok dengan yang dikemukakan Sastrodipoetra dalam Rohman(2009: 45) melaporkan kalau partisipasi merupakan keterlibatan yang bertabat otomatis yang diiringi pemahaman serta tanggung jawab terhadap kepentingan kelompok buat kepentingan bersama.

Suatu program dapat dikatakan baik apabila masyarakat ikut berpartisipasi dalam program pemerintah. Untuk itu, partisipasi yang baik akan memberikan keberhasilan dalam program tersebut. Kemampuan atau kualitas yang dimiliki program PAUD dalam memberikan pendidikan kepada anak sejak

usia dini ditentukan oleh usaha para pengajar dan orang tua agar anak mampu memahami apa yang telah diajarkan.

Bersumber pada informasi distribusi frekuensi variabel Partisipasi bisa dilihat kalau tingkatan capaian responden sebesar 59, 5% ini memperlihatkan capaian responden yang diberikan terletak pada jenis kurang baik hingga dari itu partisipasi warga wajib senantiasa ditingkatkan. Sebaliknya informasi distribusi frekuensi variabel program pembelajaran anak umur dini bisa dilihat kalau tingkatan capaian responden yang diberikan merupakan 66% yang terdiri dari 3 penanda.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah di uraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program badan usaha milik desa di Desa Damai Kecamatan Watang Sidenreng Rappang berdasarkan rekapitulasi dari indikator partisipasi masyarakat berada pada kategori baik dengan rata-rata persentase 62,8% dengan hasil ideal 62,91% dari 100% yang diharapkan, masing-masing indikator meliputi a). partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pengambilan keputusan dengan persentase sebesar 65%, b). partisipasi dalam pelaksanaan dengan persentase sebesar 71,2%, c). Partisipasi dalam memanfaatkan hasil dengan persentase sebesar 52,8, d). Partisipasi dalam evaluasi dengan persentase 62,4%.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan perogram badan usaha milik desa di Desa Damai Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang, dilihat dari faktor Motivasi berpengaruh sebesar 36%, faktor pengetahuan berpengaruh sebesar 43%, faktor pengalaman individu berpengaruh sebesar 21,3%, faktor peranan stakeholders berpengaruh sebesar 37,3%, faktor kondisi sosial berpengaruh sebesar 19,5%, faktor politik berpengaruh sebesar 16,6%, faktor kondisi ekonomi berpengaruh sebesar 26%, dan faktor kondisi.
3. budaya berpengaruh sebesar 27,6%, sehingga faktor yang paling mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan perogram badan

usaha milik desa di Desa Damai Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang adalah faktor pengetahuan dengan persentase sebesar 43%

E. REFERENSI

- Abdullah. 2020. "Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Baringin Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang". Skripsi. Fisip, Ilmu pemerintahan, Universita Muhammadiyah Sidenreng Rappang, Sidenreng Rappang.
- Ade Eka Kurniawan. (2016). *Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Tahun 2015)*.
- Agusliansyah, K. (2016). *Peran Kepala Desa Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Di Desa Jemparing*.
- Ahmad, J. (2015). *Metode Penelitian Admistrasi Publik Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Imro, E., Program, M., Ilmu, S., Negara, A., & Airlangga, U. (2015). *Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan partisipati*.
- Koso, J., Ogotan, M., & Mambo, R. (n.d.). *Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*. 2019.
- Latif, A., Rusdi, M., Mustanir, A., & Sutrisno, M. (2019). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Timoreng Panua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang Dosen Ilmu Pemerintahan Stisip Muhammadiyah Rappang Dosen Ilmu Administrasi Negara Stisip Muhammadiyah Rappang*.
- Masyarakat, P., Perencanaan, D., Ikbal, M., & A, A. J. (2019). *Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan*

*desa dongi kecamatan pitu riawa
kabupaten sidenreng rappang .*

- Mustanir, A. (2019). *Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa Melalui Kelompok Ekonomi Kewirausahaan Secara Partisipatif Empowerment of Badan Usaha Milik Desa Through Participatory Entrepreneurship Economic Groups Unggul , Profesional , Islami Unggul , Profesional , Islami. Jurnal, (February),*
- Prasetyo, R. A. (2016). *Peranan Bumdes dalam Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pejambon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro.*
- Sagita, N. I. (2016). *Partisipasi Warga Masyarakat Dalam Penilaian Kinerja Kecamatan Di Kota Bandung.*
- Tiballa, R. (2017). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Swarga Bara Kabupaten.*
- Uceng, A., Erfina, E., Mustanir, A., & Sukri, S. (2019). *Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Desa Betao Riase Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang.*